

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Matematika memberikan sumbangan yang cukup besar dalam pembentukan manusia unggul, karena salah satu kriteria manusia unggul adalah manusia yang dapat menggunakan nalarnya untuk kemajuan umatnya. Kita yakin bahwa sebaik-baik manusia adalah yang mampu membawa manfaat bagi manusia lainnya untuk kehidupan selanjutnya.

Untuk menguasai matematika siswa tidak perlu menghafal semua rumus yang ada di dalamnya, siswa hanya diminta untuk memahami cara untuk memecahkan masalah. Pentingnya pemahaman siswa terhadap matematika sangat berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam memecahkan masalah.

Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa kemajuan teknologi sekarang ini, yang merubah dunia semakin canggih dan praktis dalam segala hal kehidupan adalah sumbangan ilmu matematika. Untuk itu dengan adanya ilmu matematika diharapkan dapat membawa perubahan pada diri peserta didik untuk dapat menemukan dan memecahkan masalahnya sendiri di kehidupannya.

Dalam menghadapi kehidupan ini kita sering dihadapkan pada suatu permasalahan, sehingga kita dituntut untuk menyelesaikannya. Untuk itu generasi penerus kita harus dapat menyelesaikannya sebagai bekal dalam kehidupan di masa yang akan datang.

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang diajarkan di SD untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif serta kemampuan bekerjasama. Seorang guru hendaknya mengetahui dan memahami objek yang akan diajarkannya, yaitu matematika.

Dalam setiap kesempatan pembelajaran matematika hendaknya dimulai dengan permasalahan yang sesuai dengan situasi (*Contextual Problem*). Dengan mengajukan masalah kontekstual, peserta didik secara bertahap dibimbing untuk menguasai konsep matematika.

Untuk meningkatkan keefektifan pembelajaran, sekolah diharapkan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi seperti alat peraga dan media lainnya. Matematika merupakan mata pelajaran dasar untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, karena penguasaan siswa terhadap mata pelajaran matematika sangat penting artinya untuk mendapatkan sumber daya manusia yang handal yang dapat menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, disamping penguasaan terhadap mata pelajaran lainnya.

Melihat kondisi proses pembelajaran matematika khususnya di tingkat sekolah dasar, pembelajaran matematika masih menjadi momok yang membuat siswa tidak dapat menerimanya dengan baik. Namun di SD Mutiara 17 Agustus 1, Bekasi dengan metode yang tepat pembelajaran matematika cukup dapat diterima dengan baik oleh siswa-siswanya.

Walaupun demikian masih ada yang harus diperbaiki dari pemahaman siswa terhadap materi Geometri khususnya pada pembelajaran bangun datar tentang sifat-sifat bangun datar di kelas III SD Mutiara 17 Agustus 1, kota Bekasi. Pada salah satu contoh kasus adalah ketika siswa diajarkan tentang materi sifat-sifat bangun datar di kelas III SD. Meskipun guru sudah menerangkan tentang sifat-sifat bangun datar, akan tetapi siswa tidak fokus mendengarkan guru sehingga pada saat mengerjakan soal banyak siswa yang bertanya kembali mengenai sifat-sifat bangun datar. Dari banyaknya pertanyaan yang muncul dari siswa tersebut menunjukkan bahwa siswa belum bisa memahami tentang sifat-sifat bangun datar. Melalui metode demonstrasi ini di harapkan siswa dapat lebih memahami. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui bagaimana upaya meningkatkan kemampuan siswa memahami materi sifat-sifat bangun datar melalui metode demonstrasi di kelas III sekolah dasar.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang dihadapi peneliti, maka perumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah “Bagaimana penerapan metode demonstrasi dapat membuat anak siswa kelas III SD

Mutiara 17 Agustus I

menjadisenangbelajarmatematikapadapokokbahasanmenentukkansifat-sifatbangundatar?"

Adapunrumusanmasalah yang akanpenelitibuatadalahsebagaiberikut :

1. Bagaimanapelaksanaanmetodedemonstrasidalampembelajaranmatematikatentang sifat-sifatbangundatar dikelas III SD Mutiara 17 Agustus I?"
2. Bagaimanahasilbelajarsiswadalampembelajaranmatematikatentang sifat-sifatbangundatar di kelas III SD Mutiara 17 Agustus 1 setelahmenerapkanmetodedemonstrasi ?"

### C. TujuanPenelitian

Berdasarkanmasalah yang ada, penelitianpenggunaanmetodedemostrasibertujuanuntuk :

1. Mengetahuigambarantentangpelaksanaanmetodedemonstrasidalampembelajaran matematikatentangsifat-sifatbangundatar.
2. Mengetahuigambaranhasilbelajarsiswadalampembelajaranmatematikatentang sifat-sifatbangundatarsetelahmenggunakanmetodedemonstrasi

### D. ManfaatPenelitian

Manfaat yang dapatdiambildaripenelitianiniadalah :

1. Secarateoritis
 

Secarateoritisdiharapkanhasilpenelitianinibermanfaatdalammelakukanperbaikan .peningkatandanperubahanpadadirisiswa, kaitannyadenganpelajaranmatematika
2. Secarapraktis
  - a. BagiSiswa
    - Dapatmemotivasisiswadalambelajar
    - Dapatmeningkatkanhasilbelajarsiswamenjadilebihbaikdandapatmencapai target nilai KKM (KriteriaKetuntasanMengajar ).
  - b. Bagi Guru
    - Dapatmeningkatkanmotivasiuntukselalumenemukansertamenggalimode pembelajaran yanglebih efektifdanefisien.

- Mengembangkan wawasan keilmuan serta meningkatkan keterampilan dan inovasi guru dalam proses belajar mengajar (PBM) sehingga dapat menghasilkan siswa yang memiliki hasil belajar yang lebih baik dari sebelumnya.

c. Bagi Sekolah

- Dapat menambah wawasan pembelajaran menjadi lebih inovatif sehingga meningkatkan kualitas pendidikan di masa yang akan datang dan menjadikan sekolah yang di dambakan oleh masyarakat.

### **E. Definisi Operasional**

1. Demonstrasi adalah cara mengajar dimana seorang guru atau instruktur menunjukkan, memperlihatkan sesuatu proses pembelajaran secara langsung dengan menggunakan alat peraga yang sesuai dengan pelajaran yang akan disampaikan dan anak dapat melakukan, mendemonstrasikan sendiri.
2. Hasil belajar matematika adalah skor yang diperoleh melalui tes dalam pembelajaran sifat-sifat bangun datar melalui metode demonstrasi.